



PKM PENYULUHAN PENCEGAHAN STUNTING PADA MASYARAKAT DESA PULO PANJANG SERANG BANTEN

Nova Maulana¹, Jaka Wijaya Kusuma², Atmam Ahmad Faislah³, Firnanda⁴, Ningrum Sulistia⁵,
Qodariyah Eli Lailatul⁶

Universitas Bina Bangsa, Kota Serang, Banten, Indonesia
E-mail: Hanipahiffah25@gmail.com

Abstrak

Stunting masih menjadi tantangan besar di banyak daerah pedesaan di Indonesia, termasuk di Desa Pulo Panjang. Masalah ini bukan hanya soal pertumbuhan fisik yang terhambat, tetapi juga berdampak pada perkembangan kognitif anak-anak, yang dapat mempengaruhi masa depan mereka. Penyuluhan mengenai stunting menjadi langkah penting untuk menyadarkan masyarakat tentang pentingnya pencegahan sejak dini. Dalam penyuluhan ini, kami berfokus pada cara-cara praktis yang dapat dilakukan oleh keluarga dan komunitas untuk mencegah stunting. Hasil dari program ini sangat menggembirakan, dengan banyak peserta yang menunjukkan peningkatan pemahaman tentang stunting dan berkomitmen untuk mengubah kebiasaan hidup mereka. Upaya ini menunjukkan bahwa dengan pengetahuan yang tepat, masyarakat dapat menjadi lebih proaktif dalam menjaga kesehatan generasi mendatang. Penyuluhan ini diharapkan menjadi langkah awal dari perubahan yang lebih besar di desa Pulo Panjang.

Kata Kunci: Stunting, Penyuluhan, Kesadaran Masyarakat, Pencegahan, Desa Pulo Panjang.

Abstrack

Stunting remains a major challenge in many rural areas of Indonesia, including in Pulo Panjang Village. This issue is not only about inhibited physical growth but also impacts the cognitive development of children, which can affect their future. Counseling on stunting is a crucial step in raising community awareness about the importance of early prevention. In this counseling, we focused on practical ways that families and communities can prevent stunting. The results of this program were very encouraging, with many participants showing an increased understanding of stunting and a commitment to changing their lifestyles. This effort demonstrates that with the right knowledge, communities can become more proactive in safeguarding the health of future generations. This counseling is expected to be the starting point for a larger change in Pulo Panjang village.

Keywords: Stunting, Counseling, Community Awareness, Prevention, Pulo Panjang Village.

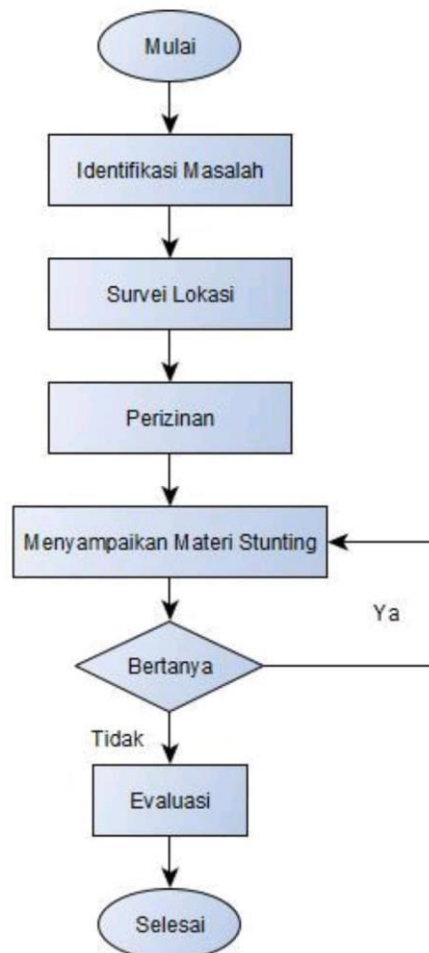
PENDAHULUAN

Stunting adalah kondisi yang ditandai dengan kurangnya tinggi badan anak apabila dibandingkan dengan anak-anak seusianya. Stunting bisa terjadi sejak anak atau calon bayi berada dalam kandungan seorang ibu dan pada masa awal setelah anak lahir serta akan nampak saat anak berusia 2 Tahun. Stunting juga termasuk masalah kesehatan yang serius di Indonesia, termasuk di Desa Pulo Panjang, yang disebabkan oleh kurangnya asupan gizi yang cukup dan infeksi berulang pada anak-anak dalam 1000 hari pertama kehidupan mereka. Stunting tidak hanya berdampak pada pertumbuhan fisik tetapi juga pada perkembangan kognitif anak. Desa Pulo Panjang, sebagai salah satu desa terpencil, menghadapi tantangan yang signifikan terkait akses terhadap makanan bergizi dan layanan kesehatan yang memadai. Oleh karena itu, dilakukan penyuluhan Stunting untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan masyarakat tentang pentingnya pencegahan stunting.

Harapannya adalah dengan diadakannya penyuluhan stunting di wilayah Desa Pulo Panjang kesadaran masyarakat terkait tumbuh kembang anak semakin diperhatikan dan meningkat, sehingga bisa mencegah terjadinya stunting dan menurunkan prosentase stunting di Indonesia khususnya di Desa Pulo panjang, Kecamatan Pulo Ampel, Kabupaten Serang .

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan sosialisasi kepada masyarakat dilaksanakan pada Selasa, 23 Juli 2024 yang bertempat di Masjid Al-Baroqah Desa Pulo Panjang, kec. Pulo Ampel, Kab. Serang. Metode pelaksanaan kegiatan penyuluhan stunting ini berupa Sosialisasi yang dilakukan oleh Bapak Ns. Nova Maulana, S.Kep., M.Kes., M.Kep. selaku narasumber dari pelaksana program penyuluhan stunting di Desa Pulo Panjang. Adapun tahapan pelaksanaannya penyuluhan ini seperti yang ditunjukkan dalam gambar 1



Gambar 1. flowchart pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat

Metode pengabdian kepada masyarakat dimulai dengan melakukan identifikasi masalah stunting yang terjadi di tengah-tengah masyarakat. Setelah menemukan suatu permasalahan, dilanjutkan dengan melakukan survei di tempat yang memiliki permasalahan terkait stunting. Setelah tempat yang disurvei tepat sasaran, selanjutnya mengajukan perizinan kepada masyarakat. Kemudian penyuluhan

stunting dapat dilakukan dan setelah selesai penyuluhannya ada sesi tanya jawab antara peserta dengan narasumber. Peserta kegiatan penyuluhan stunting adalah ibu-ibu yang memiliki balita, calon ibu dan anak sekolah usia dini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Salah satu bentuk upaya dalam pencegahan stunting adalah melalui pendidikan yang ditujukan kepada ibu dalam perubahan perilaku peningkatan kesehatan dan gizi keluarga. Usaha kami untuk membantu pemerintah dalam mencegah stunting di desa Pulo Panjang adalah dengan mengadakan kegiatan penyuluhan stunting yang dilaksanakan pada Jum'at, Selasa, 23 Juli 2024 yang bertempat di Masjid Al-Baroqah Desa Pulo Panjang, kec. Pulo Ampel.

Sasaran kegiatan ini adalah ibu-ibu yang memiliki balita, calon ibu dan anak sekolah usia dini di desa Pulo Panjang. Kegiatan ini sangat diterima serta didukung secara positif oleh masyarakat desa Pulo Panjang dikarenakan selaras dengan program kerja di desa ini guna mengajak masyarakat untuk menyadari akan pentingnya tumbuh kembang anak dan kesehatan sejak dini.

Penyuluhan stunting diawali dengan pembukaan yang disambut oleh bapak Nova Maulana selaku pameri serta sambutan dari ketua KKM UNIBA Kelompok 18. Kegiatan inti dari pengabdian kepada masyarakat ini yaitu menyampaikan materi tentang stunting dan sesi tanya jawab kemudian di akhiri dengan penutup

Terkait dengan sosialisasi stunting ada beberapa hal yang di sampaikan oleh bapak Nova selaku narasumber yang menyampaikan materi tentang kesadaran akan pentingnya kesehatan serta perkembangan sejak kehamilan seorang ibu hingga tumbuh kembang anak, hal ini untuk mencegah generasi selanjutnya supaya tidak terjadi suatu kondisi atau permasalahan yang disebut dengan stunting. Stunting adalah kondisi yang ditandai dengan kurangnya tinggi badan anak apabila dibandingkan dengan anak-anak seusianya. Stunting dapat di akibatkan oleh gizi buruk, infeksi berulang, dan kekurangan stimulasi psikososial.



Gambar 2. Narasumber memaparkan materi

Isi pemaparan materi yang disampaikan adalah maksud dari stunting, dampak dari kurang gizi pada awal kehidupan terhadap kualitas sumber daya manusia, dampak terjadinya stunting, faktor yang mempengaruhi terjadinya stunting, serta langkah-langkah yang harus dilakukan untuk mencegah stunting, dan juga menjelaskan fenomena stunting yang sering terjadi saat ini.



Gambar 3. Tanya jawab dengan Narasumber

Setelah penyampaian materi yang disampaikan oleh bapak Nova masuk dalam sesi tanya jawab yang berupa penyampaian pertanyaan oleh masyarakat yang mengikuti penyuluhan stunting.

Selanjutnya, setelah sesi tanya jawab berakhir masuk kedalam sesi penutup dari acara penyuluhan stunting. Pada sesi penutup, penyuluhan ditutup dengan kalimat salam dan foto bersama



Gambar 4. Foto bersama

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan pada Selasa, 23 Juli 2024 yang bertempat di Masjid Al-Baroqah Desa Pulo Panjang, Kec. Pulo Ampel, Kab. Serang. Dapat disimpulkan bahwa acara berjalan sesuai dengan rencana dan berlangsung lancar. Peserta kegiatan penyuluhan stunting yang terdiri dari warga di sekitar Desa Pulo Panjang serta ibu-ibu yang memiliki balita, calon ibu dan anak sekolah usia dini.

DAFTAR PUSTAKA

- Wardana, A. K., & Astuti, I. W. (2019). Penyuluhan pencegahan stunting pada anak. *Jurnal Berdaya Mandiri*, 1(2), 170-176.
- Hitman, R. (2021). Penyuluhan pencegahan stunting pada anak. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 624-628.
- Fitri, R. P., Saputra, R., Agusviyanda, A., Putri, M. K., & Atika, A. (2024). Pemberdayaan Masyarakat Pencegahan Stunting pada Balita Melalui Penyuluhan di Desa Bukit Kratai. *Jurnal Medika: Medika*, 3(2), 83-87.
- Rohmah, F. N. (2021). Ibu sigap kenali dan cegah stunting. *Jurnal Inovasi Abdimas Kebidanan (Jiak)*, 1(2).
- Rusmana, I. M., Kusuma, J. W., Hamidah, H., Amyati, A., & Nurizki, A. T. (2022). Penerapan Peran Orang Tua dan Guru dalam Pencegahan Stunting melalui Pendampingan Parenting di SDIT Cahaya La Royba. *Batara Wisnu: Indonesian Journal of Community Services*, 2(2), 187-193